

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI dan ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Oleh:

Nuranik

Eko Hardi Ansyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

- Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi tertentu [1]. Menurut Hayati, Alwi & Sauddin, mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal. Berbagai macam tuntutan yang dihadapi mahasiswa selain tuntutan sosial sebagai kaum intelektual maupun tuntutan akademik yang berupa tugas kuliah. Banyak mahasiswa yang merasa stres dalam menghadapi tuntutan tersebut terutama tuntutan tugas.
- Menurut Fisher, kegagalan seorang mahasiswa dalam mengatasi segala permasalahan dan perbedaan yang terjadi pada mahasiswa tersebut sehingga mendorong timbulnya depresi pada mahasiswa. Depresi yang ditimbulkan oleh mahasiswa tersebut dapat menimbulkan rendahnya kesejahteraan subjektif dalam diri mahasiswa.
- Menurut Diener, kesejahteraan subjektif dapat didefinisikan sebagai evaluasi kognitif dan afektif terhadap kehidupan. Evaluasi kognitif orang yang bahagia berupa kepuasan hidup yang tinggi, evaluasi afektifnya adalah banyaknya afek positif dan sedikitnya afek negatif yang dirasakan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Keunikan Penelitian

- Penelitian yang dilakukan oleh Julika & Setiyawati menunjukkan hasil bahwa kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori rendah sebanyak 22,7% sisanya berada pada kategori tinggi
- Penelitian lain yang dilakukan oleh Wibisono dengan judul “hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa” juga menunjukkan bahwa kesejahteraan subjektif berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 40,22%
- Penelitian yang dilakukan oleh Kamaliya, Setyowibowo & Cahyadi dengan judul “kesejahteraan subjektif mahasiswa dimasa pandemi Covid-19” juga menunjukkan hal yang sama dimana kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 17,9% sisanya berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 28,6% dan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53,5%

Rumusan masalah

- Apakah hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ?

Tujuan Penelitian

- untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis** : diharapkan penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ilmu Psikologi yang secara mendalam dapat menggali tentang dukungan sosial kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan subjektif dalam memasuki perguruan tinggi
- **Manfaat Praktis** :
 1. Bagi mahasiswa : memberikan informasi tentang kesejahteraan subjektif pada mahasiswa
 2. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memberikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama

Metode

Tipe Penelitian

menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif korelasi, penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor memiliki kaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat (Y) : dukungan sosial

Variabel bebas (X) : Kesejahteraan subjektif

Populasi

mahasiswa aktif tahun akademik 2023-2024
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 2000

Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 301 mahasiswa

Definisi Operasional

- Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Khuluq berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Prameswari yaitu informatif, emosional, penilaian dan instrumental
- Kesejahteraan subjektif diukur dengan skala kesejahteraan subjektif yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Trissandy berdasarkan aspek-aspek kesejahteraan subjektif yang dikemukakan oleh Diener yaitu kepuasan hidup dan afektif

Metode

Teknik sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu

Teknik Pengumpulan Data

Skala dukungan sosial dengan jumlah aitem *favorable* 24 dan 24 aitem *unfavorable* dengan nilai reliabilitas sebesar 0.935 serta memiliki nilai validitas yaitu 0.317 – 0.740.

Skala kesejahteraan subjektif dengan jumlah aitem *favorable* 21 dan 23 aitem *unfavorable* serta memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.949 dan memiliki nilai validitas yaitu 0.405 – 0.743.

Analisis Data

menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Spearman's Rho's* dengan bantuan SPSS 26.0 for windows.

Hasil

Uji Hipotesis

Correlations				
			Kesejahteraan Subjektif	Dukungan Sosial
Spearman's rho	Kesejahteraan Subjektif	Correlation Coefficient	1.000	.505**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	301	301
	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	.505**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	301	301

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R Squared

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.685	.470

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Subjektif

Pembahasan

- Hasil penelitian Pada uji korelasi tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0.505 dengan nilai signifikansinya lebih kecil $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan subjektif yang dirasakan oleh mahasiswa, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka akan semakin rendah kesejahteraan subjektif yang dirasakan. dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif sebesar 30,5% sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *mindfulness*, stres akademik, optimisme dan kebersyukuran. Dukungan sosial merupakan faktor kunci yang memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa. Dukungan sosial merupakan faktor kunci yang memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa
- Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan & Eva dengan judul “hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau” juga menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan subjektif dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh seseorang ($r = 0.405, p = 0.000 < 0.05$). Penelitian lain yang dilakukan oleh Trianingsih, Eka & Pratiwi juga menunjukkan hal yang sama bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif ($r = 0.635, p = 0.000 < 0.05$) . Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktavia & Pratiwi mengenai peran dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa juga menunjukkan hasil yang sama dimana dukungan sosial memiliki peran terhadap kesejahteraan subjektif yang dirasakan oleh mahasiswa ($r = 0.351, p = 0.000 < 0.05$)

Temuan Penting Penelitian

dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif sebesar 30,5% sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *mindfulness*, stres akademik, optimisme dan kebersyukuran.

Referensi

- [1] N. R. Yuliah, “Pengaruh kecerdasan spiritual dan coping stress terhadap kesejahteraan subjektif pada siswa SMA Negeri 1 Kebomas Gresik.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- [2] E. Diener, R. E. Lucas, and S. Oishi, “Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction,” *Handb. Posit. Psychol.*, vol. 2, pp. 63–73, 2002.
- [3] S. Julika and D. Setiyawati, “Kecerdasan emosional, stres akademik, dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa,” *Gajah Mada J. Psychol.*, vol. 5, no. 1, pp. 50–59, 2019.
- [4] M. Wibisono, “Hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa,” 2017.
- [5] N. Kamaliya, H. Setyowibowo, and S. Cahyadi, “Kesejahteraan subjektif mahasiswa dimasa pandemi Covid-19,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [6] M. A. I. Hasibuan, N. Anindhita, N. H. Maulida, and F. Nashori, “Hubungan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau,” *Psikohumaniora J. Penelit. Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 101–116, 2018.
- [7] E. Rosita, “Hubungan Harga Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru.” Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2019.
- [8] N. Khasanah, “Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus,” in *Forum Ilmiah*, 2018, pp. 260–266.
- [9] S. A. Prameswari and A. Muhid, “Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Psychological Well Being Anak Broken Home: Literature Riview,” *J. Psimawa*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2022.

Referensi

- [10] L. U. Ritonga, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Jenis Kelamin dengan Kesejahteraan Subjektif Siswa SMK di Tanjung Morawa.” Universitas Medan Area, 2023.
- [11] S. R. Kurniawan and N. Eva, “Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau,” in *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 2020.
- [12] E. Triningsih and W. D. Pratisti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial, Optimisme, dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Tahun Pertama.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.
- [13] F. Y. Mutiara, “Pengaruh presentasi diri, dukungan sosial, dan afinitas media sosial terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa pengguna instagram.” Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- [14] A. Khairani, “Hubungan dukungan sosial dengan subjective well being pada mahasiswa yang bekerja.” Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2014.
- [15] S. S. Yustaja, “Pengaruh Dukungan Sosial dan Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Penyintas Covid-19.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- [16] R. Rulangi, J. Fahera, and N. Novira, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Subjective Well-Being pada Mahasiswa,” in *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 2021, pp. 406–412.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [18] M. N. Khuluq, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017.

